

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap tentang inovasi alat musik suling tanah buatan Tedi Nurmanto di Jatiwangi Majalengka. Suling tanah ini merupakan modifikasi dari *ayam-ayaman* dan *ocarina*. Penelitian ini dilakukan di kantor *Jatiwangi Art Factory (JAF)* dengan narasumber utama Tedi Nurmanto dan juga beberapa anggota *JAF* lainnya. Tujuan Penelitian ini untuk mengidentifikasi bahan baku yang digunakan untuk pembuatan suling tanah, untuk mengetahui proses pembuatan suling tanah, dan untuk mengetahui suara yang dihasilkan suling tanah. Alat musik ini penting dikaji sebagai pengetahuan untuk modifikasi alat musik. Selain itu hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat tentang perkembangan alat musik suling buatan Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, yakni teknik pengumpulan data dengan membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta tertentu. Peneliti menemukan beberapa temuan diantaranya yaitu pemilihan bahan baku utama yang digunakan yaitu tanah liat dan dicampur dengan pasir sungai dan air. Kedua yaitu tahapan-tahapan proses pembuatan suling tanah meliputi, cara membuat desain suling tanah yang berbentuk oval sampai proses pelarasan dan pembakaran. Ketiga mengetahui kualitas suara tanah yang ditinjau dari pengaruh teknik pembuatan dan desain suling tanah terhadap suara dan karakteristik suara yang dihasilkan suling tanah. Suling tanah ini menghasilkan nada diatonis, akan tetapi tidak ada nada kromatik atau alterasi.

Kata Kunci: Organologi, Suling Tanah, Tedi Nurmanto.

ABSTRACT

This study reveals modification of one of the musical instruments called *suling tanah* made by Tedi Nurmanto in Jatiwangi, Majalengka. *Suling tanah* is a modification of *ayam-ayaman* along with *ocarina*. The study is carried out in Jatiwangi Art Factory (JAF) with Tedi Nurmanto accompanied by some other JAF members. The purposes of the investigation are: to identify raw materials processed into *suling tanah*, to know the process of making *suling tanah*, and to apprehend the sound made by *suling tanah*. In addition, the result of the research is able to be used as valuable information for society related to the musical instruments development in Indonesia. The method employed in this study is descriptive analysis categorized as one of the qualitative approaches, that is to say, it is a technique of collecting data by creating description systematically and accurately connected with particular facts. Specifically, researcher makes three discoveries in the investigation. Firstly, it is about the selection of main raw materials used, i.e., main raw material selected is clay combined with sand and water. Secondly, stages of making *suling tanah* begin with the way to design *suling tanah* to shape into oval finished with adjustment and combustion. Thirdly, researcher comprehends the quality of the sound of *suling tanah* by researching the influence of its making process together with its design towards the sound as well as sound characteristic given by *suling tanah*. *Suling tanah* produces diatonic tone, however, it does not emit chromatic or alteration tone.

Keywords: Organological, *Suling Tanah*, Tedi Nurmanto.